

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan	: SDN NGLORO SAPTOSARI
Kelas / Semester	: 5/ 1
Tema	: 4. Sehat itu Penting
Subtema	: 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah
Pembelajaran	: 2
Muatan Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi Waktu	: 3 JP (@35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menganalisis penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia
	3.4.2 Menganalisis jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Menguraikan berbagai cara melakukan pencegahan untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menguraikan ciri-ciri pantun yang disajikan secara tertulis
	3.6.2 Menelaah amanat pantun yang disajikan secara tertulis
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah sebagai bentuk ungkapan diri

Seni Budaya dan Prakarya

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami properti tari daerah	3.3.2 Menganalisis properti tari yang dikenakan dalam suatu karya tari daerah
4.3 Memeragakan penggunaan properti tari daerah	4.3.1 Megkombinasikan properti yang sesuai dengan karya seni tari daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca isi teks bacaan, siswa dapat menganalisis penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan tepat. Setelah mengamati video, siswa dapat menganalisis jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan cermat.
2. Setelah melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru, siswa dapat menguraikan cara melakukan pencegahan untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar.
3. Setelah mengamati pantun, siswa dapat menguraikan ciri-ciri pantun yang disajikan secara tertulis dengan tepat.
4. Setelah menalar isi pantun, siswa dapat menelaah amanat pantun yang disajikan secara tertulis dengan benar.
5. Setelah memahami contoh, siswa dapat membuat pantun tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah sebagai bentuk ungkapan diri dengan kreatif.

6. Setelah mengamati gambar karya tari daerah, siswa dapat menganalisis properti tari daerah yang digunakan dengan benar.
7. Setelah memahami properti dalam karya tari daerah, siswa dapat mengkombinasikan properti yang sesuai dengan karya seni tari daerah dengan percaya diri.

Karakter yang di kembangkan :

- a) Religius
- b) Nasionalis
- c) Mandiri
- d) Gotong royong
- e) Integritas

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
IPA Penyebab Gangguan Organ Peredaran darah manusia	Jenis Gangguan organ peredaran darah manusia	Upaya pencegahan gangguan organ peredaran darah manusia
Bahasa Indonesia Pantun Nasihat	Pantun Nasihat	Pantun Nasihat
SBdP Properti tari daerah	Properti tari	Properti tari

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik, TPACK

Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan

Model : *Problem Based Learning*

Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan modul Pembelajaran STEAM sebagai berikut :

- a. Orientasi peserta didik kepada masalah
- b. Mengorganisasikan peserta didik
- c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

F. Media Pembelajaran

1. Video : Media Pembelajaran Gangguan Organ Peredaran Darah.2019. Fendra Nugroho. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=P8SywGqD1Hc> pada 22 September 2020 pukul 22.20
2. PPT Interaktif
3. Pantun nasihat
4. Gambar tari daerah
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
6. Ggoogle form
7. Zoom, WAG (*Whatsaap Group*)

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat itu Penting: Buku Guru Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 78-86
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Sehat itu Penting: Buku Siswa Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 57-63

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	<ol style="list-style-type: none">a. Sehari sebelum pembelajaran, guru membagikan LKPD melalui Whats App Grup.b. Melalui <i>Zoom</i> atau <i>Voice Whatsapps</i> Guru memberikan salam, memeriksa kehadiran siswa, dan mengajak semua siswa berdo'a dipimpin oleh siswa yang join pertama kali. (Religius)c. Siswa dan guru menyanyikan bersama lagu nasional "Hari Merdeka" melalui <i>Zoom</i> atau <i>Video Call Whatsapps</i> (Nasionalis)d. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. (Integritas)	15 Menit

Apersepsi	<p>Melalui <i>Zoom</i> atau <i>Video Call Whatsapps</i> guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya: (ICT, Saintifik-communication)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Siapa yang suka bersepeda atau lari pagi?</i> 2. <i>Berjalan bersepeda dan lari pagi merupakan salah satu kegiatan olahraga. Apa manfaat olahraga bagi tubuh kita?</i> 3. <i>Selain olahraga, apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari gangguan pada organ peredaran darah?"</i> 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Melalui <i>Zoom</i> atau <i>Video Call Whatsapps</i> guru memberikan motivasi dengan ice breaking. Guru memutar video senam otak dan siswa menirukan gerakan yang ditampilkan. (Neorosains) http://youtube.com/watch?v=p3hk-0yMFE0 b. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Pencipta terhadap aliran darah yang bisa menghidupkan manusia. (Religius) c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan dan juga prosedur penilaian pada kegiatan pembelajaran ini. 	
B. Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran 1 Orientasi peserta didik kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui <i>Whatsapps Group (WAG)</i> siswa diminta untuk membaca buku siswa halaman 59, siswa diarahkan untuk menemukan tanda-tanda penyakit yang berkaitan dengan organ peredaran darah. (Saintifik - mengamati, TPACK-T) 	75 menit
Sintak Model Pembelajaran 2 Mengorganisasi kan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memfasilitasi siswa dalam pengumpulan data dengan membagikan link video https://www.youtube.com/watch?v=P8SywGqD1Hc tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. (Saintifik - mengumpulkan 	

	<p>informasi, TPACK-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati video tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah untuk mengumpulkan informasi. (TPACK-T, saintifik-mengamati dan mengumpulkan informasi) 	
<p>Sintak Model Pembelajaran 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa melakukan diskusi dan Tanya jawab tentang cara melakukan pencegahan terhadap masing-masing gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. (4C - colaboration, comunication, TPACK-C) ▪ Guru mengarahkan siswa untuk mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang cara melakukan pencegahan terhadap masing-masing gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. (4C - critical thinking) 	
<p>Sintak Model Pembelajaran 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah melakukan diskusi, beberapa siswa diminta memfoto hasil LKPD tentang cara melakukan pencegahan terhadap masing-masing gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yang sudah diisi, kemudian diupload ke WAG. Siswa yang lain memberikan tanggapan. (Saintifik-mengkomunikasikan) ▪ Siswa bersama dengan guru membahas hasil pengamatan yang telah dilakukan. (4C-Communication) ▪ Guru memberikan penguatan terhadap materi. ▪ Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami. (4C - Comunication) ▪ Siswa dibimbing untuk membuat kesimpulan berdasarkan diskusi kelas yang telah dilakukan. (4C-Critical Thinking) 	

<p>Sintak Model Pembelajaran 5</p> <p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah mengetahui cara melakukan pencegahan masing-masing gangguan kesehatan organ peredaran darah, guru mengirimkan sebuah nasehat dalam bentuk pantun tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan ke WAG. (Saintifik - menalar) ▪ Siswa diarahkan untuk membaca buku siswa halaman 57 (TPACK-C, Saintifik - mengamati) ▪ Masing-masing siswa menguraikan ciri-ciri pantun yang telah mereka baca. (4C- critical thinking) ▪ Siswa menyimpulkan ciri-ciri pantun secara umum. (Saintifik - menalar) ▪ Siswa diminta membuat pantun nasehat yang berisi tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. (TPACK-A, 4C-Creativity) ▪ Siswa menelaah isi pantun hasil karyanya. (4c - Critical thinking) ▪ Siswa memfoto pantun hasil karyanya kemudian diupload ke WAG. (saintifik - mengkomunikasikan) ▪ Siswa diminta untuk membaca buku siswa halaman 61. (TPACK-C, Saintifik - mengamati) ▪ Guru dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai pproperty tari. (4C- communication) ▪ Siswa mengamati gambar karya tari daerah yang disajikan oleh guru. (Saintifik - mengamati) ▪ Siswa menemukan nama-nama properti tari yang digunakan penari pada gambar dan menuliskannya pada LKPD yang telah dibagikan. (saintifik - mengkomunikasikan) ▪ Setelah memahami properti tari daerah, siswa memperagakan karya tari daerah menggunakan properti yang sesuai, divideokan kemudian dikirim ke WAG. (TPACK-A, 4c - Creativity) 	
--	---	--

C, Kegiatan Penutup		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran melalui WAG. (4c - critical thinking) • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali apabila ada penyampaian materi yang kurang jelas. (4c - communication) • Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Siswa menuliskan refleksi pada kolom yang tersedia “Apa hikmah yang dapat kalian dapatkan selama pembelajaran?” (4C - creatiivity) • Guru mengukur kemampuan siswa dengan memberikan soal evaluasi melalui link google form yang di share di WAG • Guru menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, • Menyanyikan lagu gundul-gundul pacul. (Nasionalis) • Kelas ditutup dengan doa bersama. (Religius) • Guru memberi salam penutup. 	15 menit

I. Penilaian

1. Cakupan Penilaian : Sikap, pengetahuan, dan keterampilan
2. Teknik Penilaian yang dilakukan guru yaitu
 - a. Teknik Tes
 - 1) Pengetahuan : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
 - b. Teknik Non Tes
 - 1) Sikap : Observasi
 - 2) Keterampilan : Praktik
3. Jenis Penilaian : Tertulis, Penilaian Sikap, Unjuk Kerja
4. Bentuk Penilaian : Soal, Lembar pengamatan sikap dan lembar pengamatan keterampilan
5. Instrumen Penilaian :
 - Tes : Rubrik nilai
 - Non Tes : Rubrik pengamatan dan rubrik unjuk kerja

Rubrik Menuliskan Ciri-Ciri Pantun.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa.	Menuliskan 4 ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pantun bersajak a-b-a-b. • Satu bait terdiri atas empat baris. • Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. • Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya. 	Menuliskan dengan benar 3 dari 4 ciri-ciri pantun.	Menuliskan dengan benar 2 dari 4 ciri-ciri pantun.	Menuliskan dengan benar 1 dari 4 ciri-ciri pantun.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Rubrik Memperagakan Tari Daerah dengan Menggunakan Poperti

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Gerakan yang dilakukan: - Salam pembuka, - Jurus pertama, - Jurus kedua	Melakukan tiga gerakan	Hanya melakukan dua gerakan	Hanya melakukan satu gerakan	Tidak melakukan gerakan
Ketepatan gerakan	Seluruh gerakan dilakukan dengan tepat dan urutan	75% dilakukan dengan tepat dan urutan	50% gerakan dilakukan dengan tepat	Tidak melakukan gerakan dengan tepat

6. Pembelajaran remedial dan pengayaan
 - Remedial : Membuat pantun tentang cara menjaga kesehatan organ peredaran darah
 - Pengayaan : Memeragakan karya tari daerah dengan koreografi yang dikembangkan sendiri menggunakan properti yang sesuai,
7. Kegiatan Bersama Orang Tua: Berbalas pantun dengan orang tua.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Gunungkidul, 23 September 2020
Guru Kelas 5

MARSUM, S.Pd
NIP 19711225 199112 1 002

DETI FITRIYANI, S.Pd
NIP 19900404 201902 2 001